pISSN: 2442-3386 eISSN: 2442-4293
Vol 9 No 1 Jan – Jun 2023, 33 - 44
Melek IT INFORMATION TECHNOLOGY JOURNAL

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPRAI DI TOKO SALSABILA MENGGUNAKAN *BOOTSTRAP*

Herlina Putri Anggraini[1], Shofiya Syidada[2]
[1,2]Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
herlina.putri1104@gmail.com, *shofiya@uwks.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya internet, saat ini telah berdampak sangat besar pada masyarakat. TIK telah menjadi kebutuhan dan bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan ini memberikan dampak besar pada segala bidang kehidupan termasuk bidang perdagangan. Adanya perubahan aktivitas belanja masyarakat yang sebagian telah beralih ke aktivitas belanja online. Toko Salsabila Seprai berusaha menangkap peluang ini dengan aktif melakukan penjualan melalui *platform* media social, Instagram. Namun dalam perjalanannya menemui berbagai macam kendala, seperti kurang terpantaunya proses transaksi dan rekap data transaksi masih harus dibuat secara manual karena sistem penjualan yang tidak terintegrasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi penjualan seprai sebagai media penjualan dan pengelolaan data transaksi Toko Salsabila berbasis *website* dengan menggunakan metode SDLC. Rancang bangun sistem informasi penjualan ini menggunakan metode terstruktur. Implementasi *Website* dibuat menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan MySQL serta menggunakan *framework Bootstrap* agar tampilan web menjadi responsif dan menarik. Hasil yang diperoleh adalah aplikasi sistem informasi penjualan seprai berbasis website yang dilengkapi dengan fitur menu halaman utama, login, registrasi pelanggan, keranjang belanja, pembelian, pembayaran, laporan penjualan dan halaman admin untuk menajemen data. Berdasarkan hasil ujicoba menggunakan metode *blackbox* fitur-fitur tersebut dapat berjalan dengan baik.
Kata Kunci: *Bootstrap, SDLC,* Sistem Informasi Penjualan, *Website*.

Abstract

Technological developments are needed in carrying out various sales activities. Currently, it has become a necessity that information technology can provide convenience in finding the desired information. Toko Salsabila Seprai started running its business through the Instagram platform but there were various problems such as the lack of monitoring of the transaction process and transaction reports which were still done manually because the sales system was not integrated. Therefore, the purpose of this research is to develop a website-based sales information system using the SDLC method. This system is used by the Salsabila Store as a media for sales and transaction data management. The design of this sales information system uses a structured method. Website implementation is made using the HTML, PHP and MySQL programming languages and using the Bootstrap framework so that the web appearance becomes responsive and attractive. The results obtained are a website-based bed sheet sales information system application that is equipped with main page menu features, login, customer registration, shopping cart, purchases, payments, sales reports and admin pages for data management. Based on the test results using the blackbox method, these features can function properly and are valid.
Keywords: *Bootstrap, E-Commerece, SDLC, Website.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya internet, saat ini telah berdampak sangat besar pada masyarakat. TIK telah menjadi kebutuhan penting dan memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat [1].

Perkembangan ini memberikan dampak besar pada segala bidang kehidupan termasuk bidang industri dan perdagangan. Penggunaan teknologi informasi yang optimal pada dunia industri akan meningkatkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas kerja dalam mengolah data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan [2].

Teknologi ini membantu dalam mencari informasi yang diinginkan, mengurangi terjadinya kesalahan yang diakibatkan oleh kelalaian manusia. Penggunaan data menjadi lebih efisien. Perubahan aktivitas jual-beli masyarakat yang sebagian telah beralih ke aktivitas belanja online.

Salsabila seprai merupakan Toko yang menjual produk seprai. Toko ini mulai menjalankan usahanya melalui media sosial yaitu *platform* Instagram. Aktivitas penjualan yang dilakukan adalah dengan mengunggah foto produk-produk seprai pada akun media sosial yang berfungsi seperti etalase toko. Pengguna Instagram yang tertarik untuk membeli produk tersebut mengirimkan pesan langsung menggunakan fasilitas *instant messaging*. Transaksi

pembelian dilakukan melalui aktivitas kirim dan balas pesan tersebut. Seiring dengan peningkatan penjualan pemilik disibukkan dengan aktivitas membalas pesan pembeli satu-persatu dan memakan banyak waktu. Selain itu pemilik juga harus jeli mencatat data penjualan, stok barang, data pengiriman dan lain-lain secara manual satu per satu dari *history* pesan tersebut. Pemilik tidak bisa mendapatkan data penjualan yang terintegrasi sebagaimana bila menerapkan sistem informasi penjualan.

Penggunaan sistem informasi berbasis *website* telah banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti penjualan[3]–[8], pendidikan[9]–[12], manajemen [13], [14] dan lain-lain. Sistem informasi ini merupakan solusi yang tepat karena dapat membantu membuat laporan menjadi lebih cepat, selain itu penggunaan sistem informasi berbasis *website* juga diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk serta menjangkau konsumen lebih luas.[15].

Salah satu metode pengembangan sistem informasi berbasis website yang populer adalah menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC)[16]–[18]. Tahapan metode SDLC adalah identifikasi, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi atau pengembangan sistem, ujicoba dan pemeliharaan. Beberapa sistem informasi penjualan yang menggunakan SDLC [19]–[22]

Pembuatan sistem berbasis website mempunyai tantangan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem berbasis website harus mempunyai tampilan yang responsif, yaitu tampilan dinamis dan bisa otomatis menyesuaikan dengan ukuran layar pengguna. Dimana pengguna website saat ini bisa menggunakan layar PC, laptop, tablet maupun *smartphone*. Salah satu teknologi untuk membangun sistem website yang responsif adalah dengan menggunakan *framework bootstrap* [23]–[25]

Oleh karena itu pada penelitian ini menerapkan metode SDLC pada pembuatan sistem informasi penjualan Seprai pada Toko Salsabila berbasis website responsive menggunakan bootstrap. sistem ini dapat menjadi media penjualan toko yang mempermudah pelanggan untuk melakukan pembelian produk Seprai pada Toko Salsabila, proses dan laporan transaksi yang lebih terpantau dan teritegrasi, serta meningkatkan peluang Toko Salsabila untuk dikenal masyarakat lebih luas.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data dan pengembangan sistem, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1.

2.1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan pencarian permasalahan yang dihadapi oleh Toko Seprai Salsabila. Hasil identifikasi masalah yang ditemukan diantaranya. Proses pencatatan transaksi yang kurang terpantau dan terpisah-pisah karena penjualan yang dilakukan secara spontanitas menggunakan media sosial yang dimiliki oleh pemilik Toko. Akibatnya pemilik toko kesulitan dalam mendapatkan laporan penjualan secara menyeluruh. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem penjualan yang terintegrasi yang dapat mencatat data barang, stok barang, data konsumen serta transaksi penjualan.

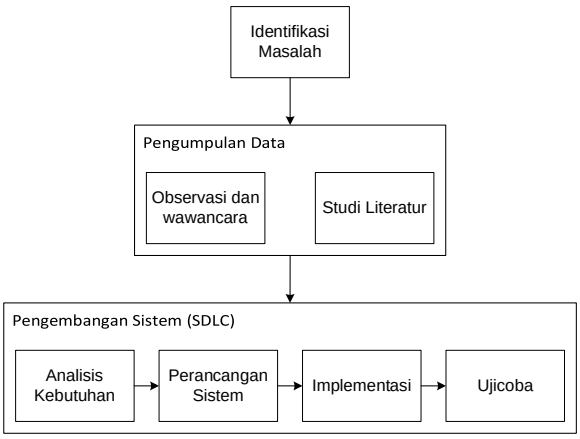

Gambar 1. Alur Tahap Penelitian

2.2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang benar dan akurat sebagai bahan untuk mengembangkan sistem informasi penjualan dengan benar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara dan studi literatur.

Pengamatan atau observasi bertujuan untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan sistematis. Obyek penelitian dalam hal ini adalah Toko Seprai Salsabila. Pengamatan yang dilakukan meliputi aktivitas jual beli sprei pada Toko, pelayanan pada konsumen, serta pencatatan transaksi jual beli.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik Toko Seprai Salsabila. Wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang permasalahan yang dihadapi pemilik toko dalam aktivitas jual beli seprai.

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data pendukung tentang sistem informasi, *website*, *framework bootstrap* sistem penjualan *online* atau *e-commerce* yang dapat diaplikasikan pada obyek penelitian.

2.3. Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Pengembangan sistem informasi penjualan menggunakan SDLC dilakukan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan pengguna, perancangan atau desain sistem, implementasi dan ujicoba[26]. Analisis dan perancangan sistem menggunakan metode

pISSN: 2442-3386 eISSN: 2442-4293
Vol 9 No 1 Jan – Jun 2023, 35 - 44
Melek IT
INFORMATION TECHNOLOGY JOURNAL

terstruktur ditekankan pada proses aliran data pada sistem[27].

A) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pengguna adalah proses untuk mendefinisikan informasi atau data-data serta fitur-fitur atau fungsi apa saja yang terdapat pada sistem yang dibangun sesuai dengan keinginan pengguna sistem[28]. Pengguna sistem informasi penjualan adalah pelanggan, admin dan pemilik toko.

Analisis kebutuhan Sistem terbagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional. Kebutuhan fungsional merupakan layanan yang disediakan sistem atas input (masukan) pengguna sehingga menghasilkan luaran yang diharapkan [29].

1. Pelanggan
   - Dapat melakukan Registrasi
   - Dapat melakukan login.
   - Dapat melakukan checkout.
   - Dapat memasukkan produk ke dalam keranjang.
   - Dapat mengunggah bukti pembayaran.
   - Dapat mencari produk.
   - Dapat mencari pembelian.
   - Melihat status pesanan.
2. Admin (pegawai toko)
   - Dapat melakukan login.
   - Dapat mengubah foto.
   - Dapat menambahkan produk.
   - Dapat mengonfirmasi pembayaran.
   - Dapat menambah admin.
   - dapat menerima pemesanan.
   - dapat mengubah data toko.
   - dapat mengubah status pemesanan.
   - dapat mengelola laporan transaksi.
3. Pemilik
   - Dapat melakukan login.
   - Dapat melihat data penjualan.
   - Dapat melihat laporan aktivitas penjualan.

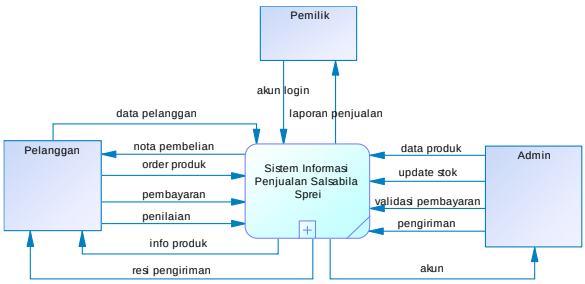

Gambar 2. *Diagram Context*

Analisis kebutuhan fungsional sistem ini digambarkan secara terstruktur menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD). DFD berfungsi untuk menggambarkan kebutuhan informasi pada sistem yang dibangun[26]. DFD juga menunjukkan aliran data mulai dari data masukan, proses dan luaran dari aktivitas bisnis penjualan Toko Salsabila. DFD ini digambarkan secara sistematis, mulai dari diagram context, diagram level 0 dan level 1.

Diagram konteks dari sistem informasi penjualan seprai Toko Salsabila ditunjukkan oleh gambar 2. Pada Gambar 2 entitas Pelanggan menerima info produk yang dijual, nota pembelian produk dan resi pengiriman. Pelanggan memasukkan inputan berupa data pelanggan, data order pembelian produk, pembayaran dan penilaian terhadap produk yang dijual oleh toko Salsabila. Pemilik memberikan inputan akun login dan menerima info laporan penjualan produk. Sedangkan pada entitas admin mengelola data produk serta update stok produk yang dijual. Selain itu admin juga melakukan validasi pembayaran dan pengiriman barang kepada pelanggan.

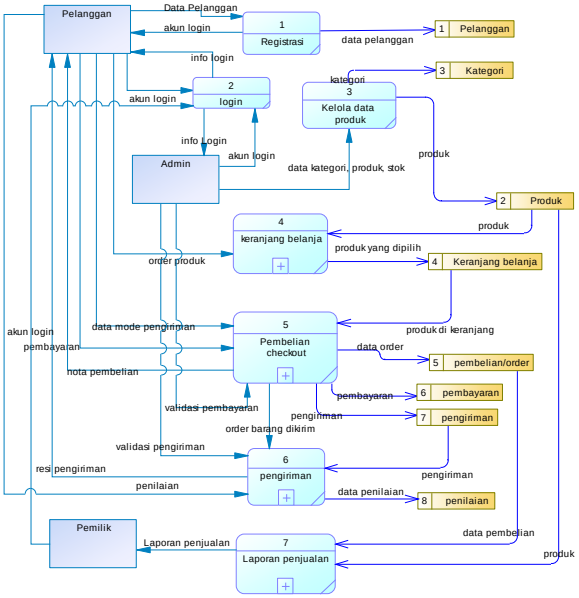

Gambar 3. DFD Level 0

Gambar 3 adalah *Data Flow Diagram* level 0 yang merupakan penjabaran dari DFD *level context*. Pada diagram level 0 ini memberikan penjabaran proses-proses yang terjadi pada sistem sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya. Pada DFD level 0 ini terdapat 7 (tujuh) proses yaitu registrasi, login, kelola data produk, keranjang belanja, pembelian produk, pengiriman dan laporan penjualan. Disamping itu pada DFD level 0 ini terdapat 8 (delapan) *datastore* yaitu pelanggan, kategori, produk, keranjang belanja, pembelian, pembayaran serta pengiriman.

DFD level 0 ini dijabarkan menjadi DFD level 1. Masing-masing proses yang ada pada DFD level 0 dijabarkan lebih detail. Gambar 4 merupakan hasil penjabaran lebih rinci dari proses keranjang belanja pada DFD Level 0. Proses keranjang belanja menggambarkan aliran data dari aktivitas pelanggan pada saat memilih produk yang akan dibeli. Pelanggan bebas memasukkan produk apa saja yang

ditawarkan oleh Toko Seprai ke dalam keranjang belanja. Pada DFD level 1 proses keranjang belanja ini terdapat dua proses yaitu lihat katalog produk dan pilih produk.

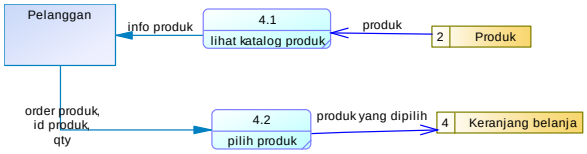

Gambar 4. DFD Level 1 Proses Keranjang Belanja

Gambar 5 merupakan hasil penjabaran dari DFD Level 0 yaitu proses pembelian *checkout*. Proses *checkout* adalah aktivitas pelanggan dalam menyelesaikan pembelian. Pelanggan dapat memeriksa produk yang dibeli meliputi jumlah, jenis, warna, harga, alamat pengiriman, tipe pembayaran dll. Pada DFD level 1 proses pembelian atau *checkout* ini terdapat 4 (empat) proses yaitu proses buka keranjang belanja, *checkout*, pilih mode pengiriman dan biaya pengiriman (ongkos kirim atau ongkir) dan pembayaran.

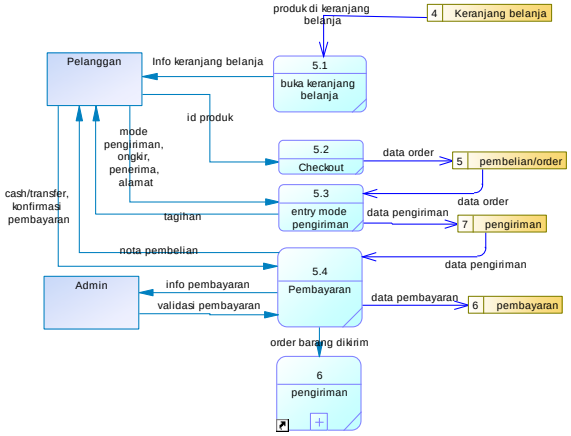

Gambar 5. DFD Level 1 Proses *Checkout*

Sedangkan Gambar 6 adalah DFD Level 1 proses pengiriman. Proses pengiriman adalah aktivitas penjual untuk mengirimkan produk kepada pelanggan melalui pihak ekspedisi. Pada DFD ini ada tiga proses yaitu proses *packing*, proses *pickup* dan kirim, dan proses barang diterima pelanggan. Proses *packing* atau pengemasan dilakukan setelah admin memastikan pelanggan menyelesaikan pembayaran. Proses *pickup* dan kirim adalah Toko Salsabila mengirimkan paket produk yang dibeli oleh pelanggan melalui pihak ekspedisi ke alamat penerima. Pelanggan akan mendapatkan resi pengiriman. Sedangkan proses barang diterima pelanggan terjadi setelah paket diterima oleh pelanggan. Pelanggan melakukan konfirmasi pada sistem bahwa produk yang dibeli telah diterima dan pelanggan bisa memberikan penilaian atas produk yang diterima.

DFD level 1 proses laporan penjualan ditunjukkan oleh Gambar 7. Pada DFD ini terdapat dua proses yaitu proses *generate* laporan penjualan dan *generate* laporan produk yang dijual. Pemilik dapat melihat atau mencetak laporan penjualan berdasarkan periode tertentu. Sedangkan laporan produk yang dijual meliputi daftar produk yang dijual, stok produk saat ini.

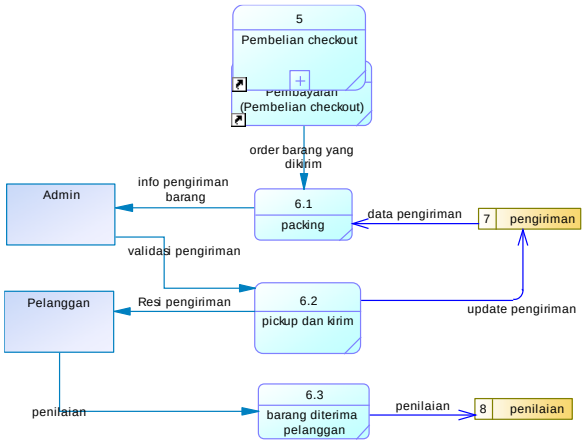

Gambar 6. DFD Level 1 Proses Pengiriman

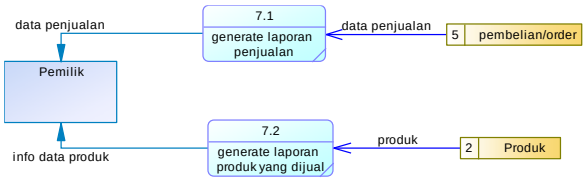

Gambar 7. DFD Level 1 Proses Laporan Penjualan

B) Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem ini menggambarkan rancangan logis dari sistem informasi penjualan toko Salsabila. Perancangan yang dilakukan meliputi perancangan basis data, dan perancangan antarmuka pengguna.

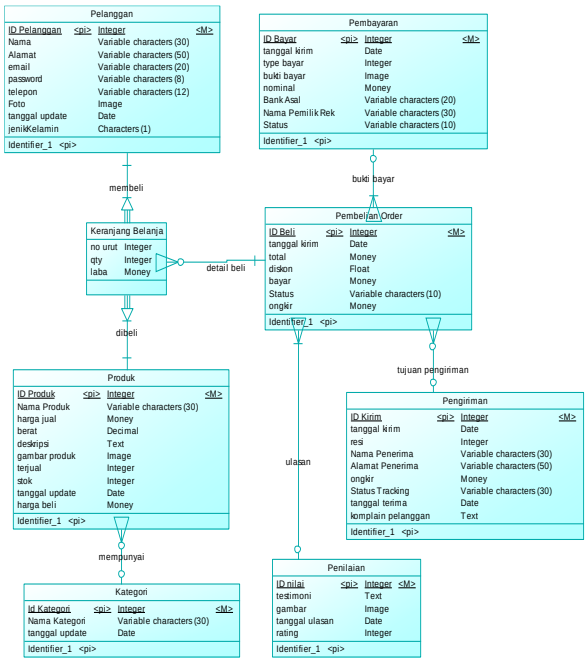

Gambar 8. CDM Sistem Informasi Penjualan Seprai Toko Salsabila

pISSN: 2442-3386 eISSN: 2442-4293
Vol 9 No 1 Jan – Jun 2023, 37 - 44
Melek IT
INFORMATION TECHNOLOGY JOURNAL

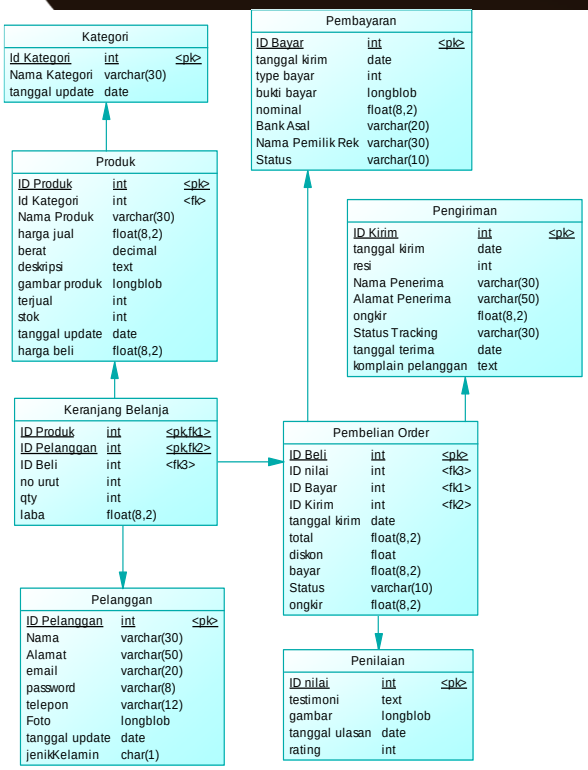

Gambar 9. PDM Sistem Informasi Penjualan Seprai Toko Salsabila

Rancangan data yang digunakan pada sistem informasi penjualan Toko Salsabila direpresentasikan menggunakan diagram relasional dalam bentuk *Conceptual data model* (CDM). CDM ini menggambarkan hubungan antar entitas data secara konseptual, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 8. Sedangkan rancangan fisik basis data direpresentasikan menggunakan *Physical Data Model* (PDM). PDM ini merupakan model data yang menggambarkan tabel-tabel fisik yang ada pada *database* sistem serta hubungan antar tabel secara fisikal.

Pada basis data sistem informasi penjualan seprai Toko Salsabila ini terdapat delapan tabel data yaitu Pelanggan, Produk, Kategori, Keranjang Belanja, Pembelian Order, Pembayaran, Pengiriman dan Penilaian. Masing-masing tabel ini memiliki atribut seperti yang disajikan pada Gambar 9.

Perancangan antarmuka pengguna pada sistem informasi penjualan seprai Toko Salsabila terdiri dari rancangan halaman utama, halaman keranjang belanja dan pembelian, halaman pembayaran, halaman admin dan halaman laporan penjualan. Antarmuka halaman utama ditunjukkan oleh Gambar 10 dan 11. Antarmuka halaman keranjang belanja dan *checkout* ditunjukkan oleh Gambar 14. Halaman pembayaran ditunjukkan oleh Gambar 15. Antarmuka halaman admin ditunjukkan oleh Gambar 16. Gambar 17 adalah antarmuka halaman laporan penjualan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Implementasi Sistem

Hasil implementasi sistem informasi penjualan sprei Toko Salsabila berbasis website menggunakan HTML, PHP, MySQL dan menerapkan *framework bootstrap*. Halaman website terdiri dari halaman utama, registrasi, login, *checkout*, pembayaran, halaman admin dan halaman laporan penjualan.

A) Halaman Utama

Gambar 10. Tampilan Halaman Utama(1)

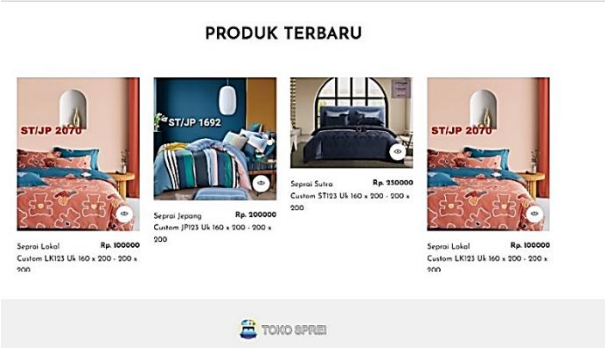

Gambar 11. Tampilan Halaman Utama (2)

Pada Gambar 10 dan Gambar 11 menunjukkan tampilan pada halaman utama sistem informasi penjualan Toko Salsabila. Halaman utama menampilkan katalog produk-produk yang dijual. Menu-menu yang ada pada halaman utama ini adalah home, produk, tentang, hubungi kami, testimoni, bantuan dan promo. Pada bagian kanan atas terdapat tautan untuk masuk/login, daftar dan keranjang belanja. Di bagian atas tengah terdapat tempat pencarian berupa jenis produk. Lalu bagian bawah ada *highlight* produk terbaru. Pelanggan dapat memilih produk yang akan dibeli di halaman ini. Produk yang dipilih disimpan dan dimasukkan keranjang. Selanjutnya bila pelanggan akan melakukan *checkout*, maka sistem mengharuskan pelanggan untuk login terlebih dahulu.

B) Halaman Login

Pada Gambar 12 adalah tampilan halaman Login. Untuk masuk ke dalam sistem informasi penjualan ini, pengguna memasukkan akun yang dimiliki yaitu berupa *email* dan *password*. Pada halaman login ini terdapat tombol masuk, tombol lupa *password* dan tautan untuk daftar menjadi pelanggan. Tombol masuk

berfungsi untuk masuk ke sistem, sehingga pengguna dapat mengakses menu-menu pada sistem. Tombol lupa *password* berfungsi untuk mereset password. Sedangkan tautan daftar akan menampilkan form registrasi pelanggan baru.

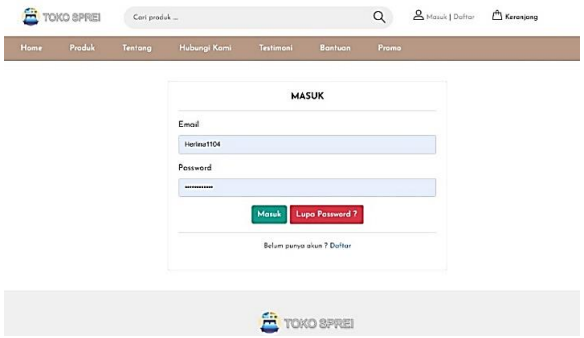

Gambar 12. Tampilan Halaman Login

C) Halaman Registrasi

Pada Gambar 13 menunjukkan tampilan halaman registrasi pelanggan. Halaman ini ditunjukan kepada pelanggan baru yang belum terdaftar pada sistem. Pelanggan baru wajib melakukan registrasi sebelum melakukan transaksi pembelian produk sprei Toko Salsabila. Pelanggan mengisi data registrasi dengan memasukkan nama lengkap, *email*, *password*, telepon dan alamat. Setelah mendaftar pelanggan otomatis mendapatkan akun untuk dapat login melalui halaman utama. Akun pelanggan adalah email dan password yang telah diisikan pada *form* registrasi.

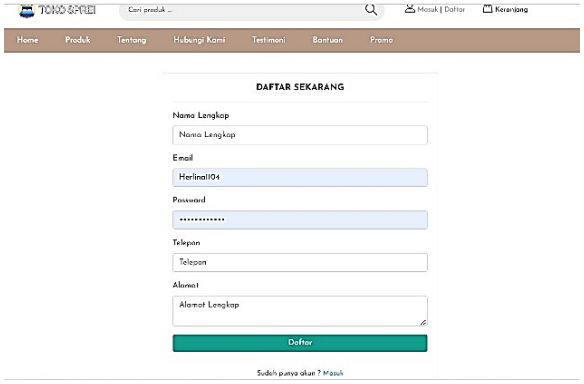

Gambar 13. Tampilan Halaman Registrasi Pelanggan

D) Halaman Keranjang Belanja dan *Checkout*

Pada Gambar 14 adalah tampilan halaman keranjang belanja dan *checkout* bagi pelanggan yang melakukan pembelian produk. Halaman keranjang belanja menampilkan daftar produk yang akan dibeli oleh pelanggan. Pada halaman ini terdapat tombol beli dan lanjut belanja. Tombol beli digunakan untuk melakukan *checkout* dan tombol lanjut belanja untuk memilih produk lagi.

Halaman *checkout* menampilkan ringkasan produk yang akan dibeli oleh pelanggan. Pada halaman ini pelanggan mengisi data penerima barang yang meliputi nama, nomor telepon dan alamat penerima. Kemudian pelanggan memilih data ekspedisi atau kurir pengiriman. Halaman ini juga menampilkan ringkasan produk-produk yang dibeli serta total nominal yang harus dibayarkan. Selanjutnya pelanggan menekan tombol *checkout* untuk menyimpan transaksi pembelian tersebut.

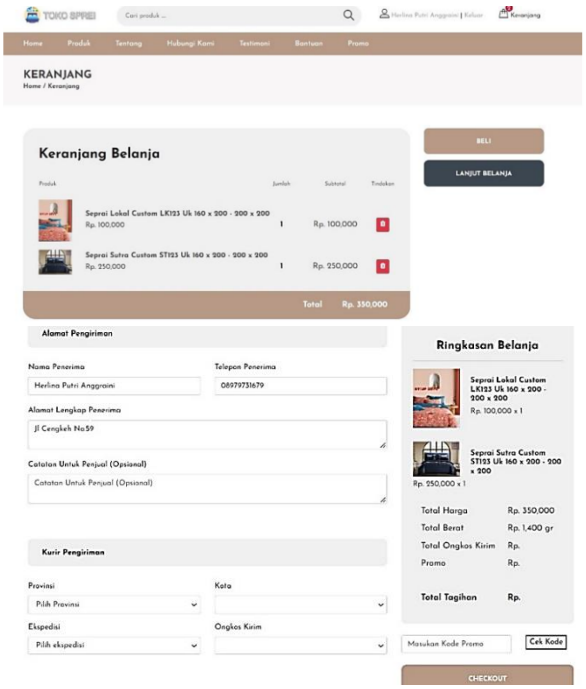

Gambar 14. Tampilan Halaman Keranjang Belanja dan *Checkout*

E) Halaman Pembayaran

Gambar 15 merupakan tampilan halaman Pembayaran. Halaman ini menampilkan informasi jumlah total nominal yang harus dibayarkan pelanggan. Apabila pelanggan telah melakukan pembayaran sesuai dengan Jumlah nominal yang ditampilkan, pelanggan dapat mengunggah bukti pembayaran tersebut. Kemudian pelanggan menekan tombol unggah untuk menyimpan. Bila bukti pembayaran sudah diunggah maka sistem membuka Halaman Pembelian Pelanggan.

Pada bagian sebelah kiri terdapat menu profil, pembelian dan notifikasi.

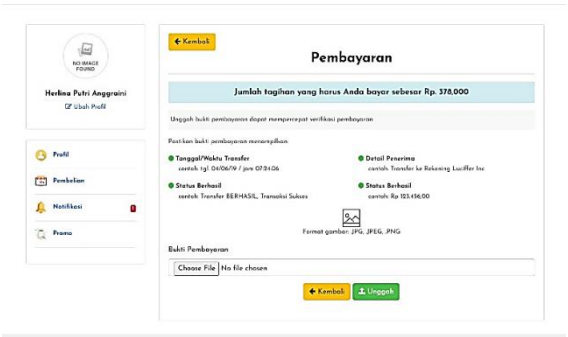

Gambar 15. Tampilan Halaman Pembayaran

F) Halaman Admin

Tampilan halaman utama admin ditunjukkan oleh Gambar 16. Halaman ini menampilkan menu utama dan *dashboard* sistem. Menu utama admin terdiri dari data kategori, data produk, data pelanggan, data

pISSN: 2442-3386 eISSN: 2442-4293
Vol 9 No 1 Jan – Jun 2023, 39 - 44
Melek IT
INFORMATION TECHNOLOGY JOURNAL

pembelian, Data Laporan, Data Pengguna, dan Grafik, lalu ada Data Stok Produk yang masih tersedia.

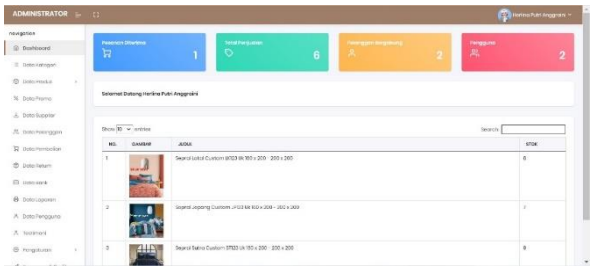

Gambar 16. Tampilan Halaman Utama Admin

G) Halaman Data Penjualan

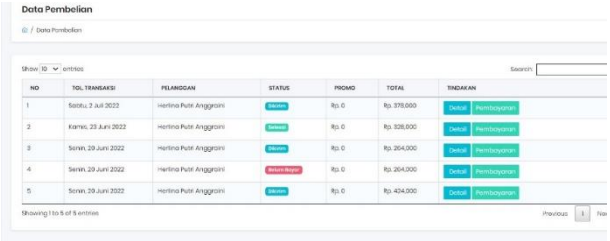

Gambar 17. Tampilan Halaman Data Pembelian

Pada Gambar 17 merupakan tampilan Halaman Data Pembelian. Admin dapat mengonfirmasi pembayaran, melihat detail pembelian, dan mengisi resi untuk pengiriman yang nanti muncul di halaman pelanggan.

3.2. Uji coba

Ujicoba yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *blackbox*. Pengujian *blackbox* untuk menguji proses input dan output yang diperoleh dari sistem. Metode *blackbox* ini berfungsi untuk mengetahui apakah sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sudah memenuhi kebutuhan fungsional dan kesesuaian luaran yang dihasilkan.

Tabel 1. Hasil Pengujian Halaman Login Admin dan Pelanggan

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Menekan tombol login tanpa mengisi username/email dan password	Muncul pemberitahuan untuk mengisi username dan password terlebih dahulu	Valid seperti hasil pada Gambar 18
2	Mengisi username/email dan password tidak sesuai	Muncul pemberitahuan "username atau password salah"	Valid seperti hasil pada Gambar 19
3	Mengisi username/email dan password dengan benar	Berhasil login dan sistem menampilkan halaman utama sesuai level pengguna	Valid seperti hasil pada Gambar 20

A) Ujicoba Halaman Login

Ujicoba halaman login dilakukan sesuai dengan skenario ujicoba pada Tabel 1. Pertama, apabila pengguna yaitu admin, pelanggan, atau pemilik langsung menekan tombol login tanpa mengisi *email* dan *password*, maka sistem akan menampilkan peringatan untuk mengisi *username*/email dan *password* seperti pada Gambar 18.

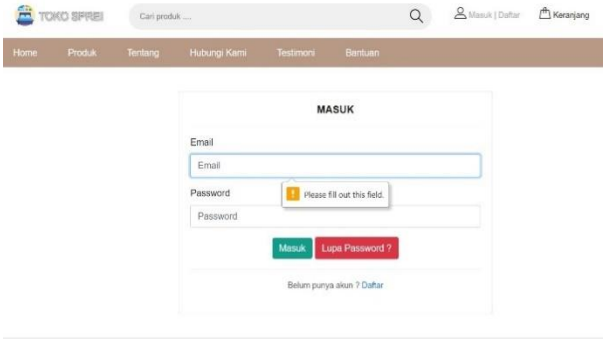

Gambar 18. Hasil Ujicoba Login(1)

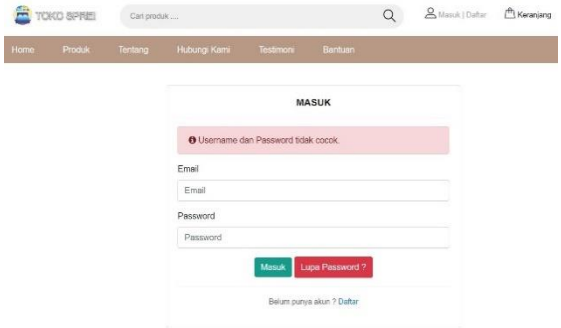

Gambar 19. Hasil Ujicoba Login(2)

Hasil dari pengujian Login kedua yaitu menekan tombol login dengan mengisi email dan password yang salah, maka tampilan hasilnya terlihat pada Gambar 19.

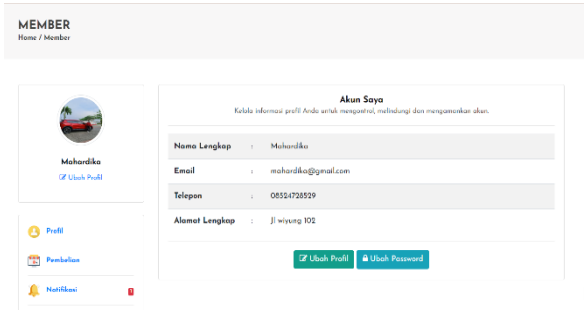

Gambar 20. Hasil Ujicoba Login(3)

Pada Skenario pengujian login ketiga yaitu menekan tombol login lalu mengisi *email* dan *password* dengan benar, maka tampilan hasil seperti terlihat pada Gambar 20.

B) Ujicoba Halaman Transaksi

Tabel 2. Hasil Pengujian Halaman Transaksi

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Menekan tombol Produk	Muncul Halaman Produk	Valid seperti hasil pada Gambar 21
2	Menekan tombol Detail Produk	Muncul Halaman Detail Produk	Valid seperti hasil pada Gambar 22
3	Menekan tombol Masukkan Keranjang	Muncul Notifikasi produk berhasil ditambahkan.	Valid seperti hasil pada Gambar 23
4	Menekan tombol Beli	Muncul Halaman untuk Checkout	Valid seperti hasil pada Gambar 24
5	Menggunakan fitur pengisian data pengiriman	Muncul Total Pembayaran	Valid seperti hasil pada Gambar 25
6	Menekan tombol checkout tanpa mengisi salah satu data wajib.	Muncul notifikasi untuk mengisi salah satu data.	Valid seperti hasil pada Gambar 26
7	Menekan tombol checkout dan mengisi seluruh data.	Muncul notifikasi yang akan mengalihkan ke halaman pembayaran.	Valid seperti hasil pada Gambar 27
8	Menggunakan fitur upload bukti pembayaran	Berhasil mengupload bukti pembayaran dan Muncul Halaman Pembelian untuk diproses	Valid seperti hasil pada Gambar 28
9	Menekan tombol Unggah tanpa mengupload bukti pembayaran.	Muncul notifikasi untuk mengupload bukti pembayaran.	Tidak Valid
10	Menggunakan tombol pencarian	Tampil data sesuai pencarian yang diinginkan	Valid seperti hasil pada Gambar 29
11	Mengisi Data Testimoni	Muncul notifikasi berhasil mengisi data testimoni produk	Valid seperti hasil pada Gambar 30
12	Menekan Tombol Notifikasi	Muncul Notifikasi Transaksi toko	Valid seperti hasil pada Gambar 31

Pada Skenario pengujian transaksi Pertama adalah pada Halaman Transaksi dengan menekan tombol produk, maka tampilan hasilnya terlihat pada gambar 21. Skenario pengujian halaman transaksi kedua adalah dengan menekan tombol detail produk, maka hasilnya terlihat pada gambar 22. Berikutnya skenario pengujian Halaman Transaksi ketiga dengan memasukkan produk ke keranjang dengan menekan tombol masukan keranjang, maka tampilan terlihat pada gambar 23.

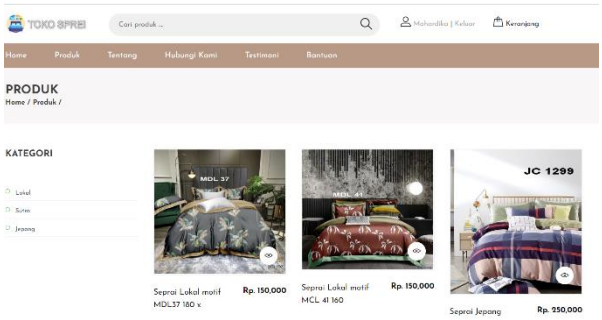

Gambar 21. Skenario (1) Halaman Transaksi

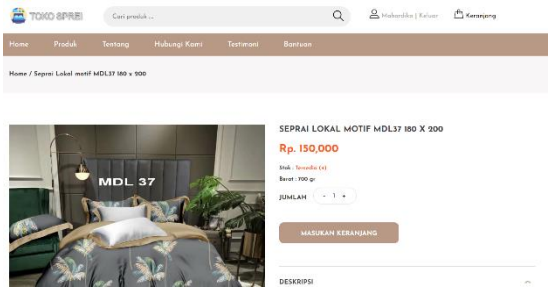

Gambar 22. Hasil Ujicoba (2) Halaman Transaksi

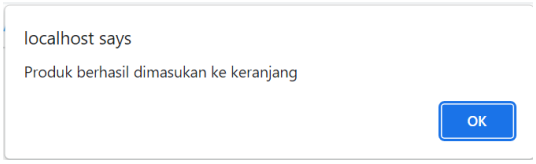

Gambar 23. Hasil Ujicoba (3) Halaman Transaksi

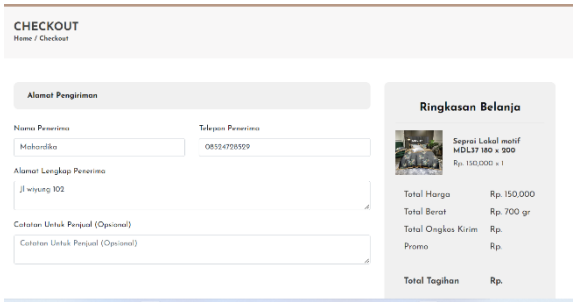

Gambar 24. Hasil Ujicoba (4) Halaman Transaksi

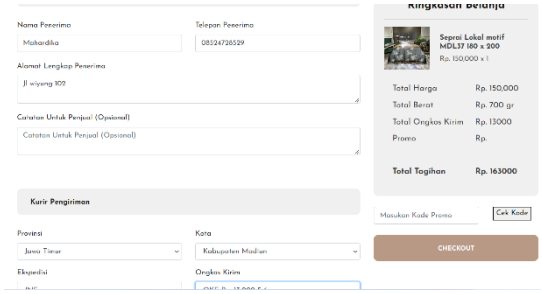

Gambar 25. Hasil Ujicoba (5) Halaman Transaksi

Pada Skenario pengujian Halaman Transaksi keempat dengan menekan tombol beli, luarannya seperti

pISSN: 2442-3386 eISSN: 2442-4293
Vol 9 No 1 Jan – Jun 2023, 41 - 44
Melek IT
INFORMATION TECHNOLOGY JOURNAL

Gambar 24. Selanjutnya skenario pengujian Halaman Transaksi kelima dengan menekan tombol checkout dan mengisi data dengan benar, tampilan hasilnya seperti pada Gambar 25.

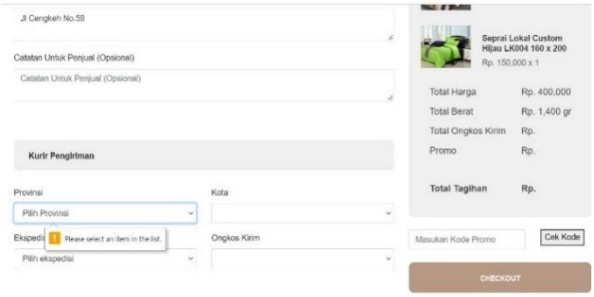

Gambar 26. Hasil Ujicoba (6) Halaman Transaksi

Pada Skenario pengujian Halaman Transaksi keenam dengan menekan tombol checkout dan tidak mengisi salah satu data, tampilan hasilnya seperti terlihat pada Gambar 26.

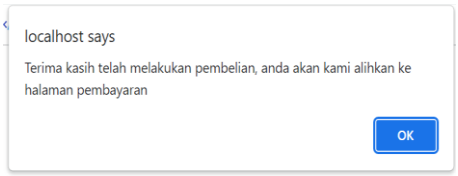

Gambar 27. Hasil Ujicoba (7) Halaman Transaksi

Pada Skenario pengujian Halaman Transaksi ketujuh dengan menekan tombol *checkout* dan mengisi seluruh data, hasilnya seperti pada Gambar 27.

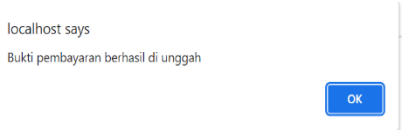

Gambar 28. Hasil Ujicoba (8) Halaman Transaksi

Pada Skenario pengujian Halaman Transaksi kedelapan dengan mengunggah bukti pembayaran dan menekan tombol unggah, tampilan hasilnya seperti pada Gambar 28.

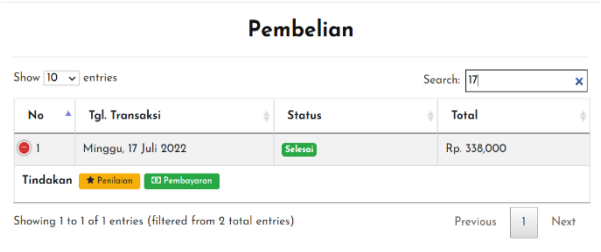

Gambar 29. Hasil Ujicoba (10) Halaman Transaksi

Pada Skenario pengujian Halaman Transaksi kesepuluh dengan menggunakan fitur pencarian dan muncul sesuai, tampilan hasilnya seperti pada gambar 29.

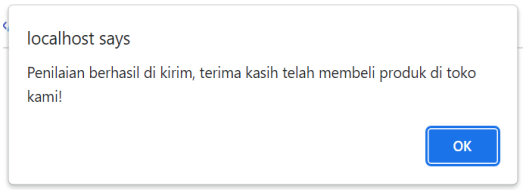

Gambar 30. Hasil Ujicoba (11) Halaman Transaksi

Pada Skenario pengujian Halaman Transaksi berikutnya dengan memberikan penilaian pada produk, maka hasil yang diharapkan terlihat pada Gambar 30.

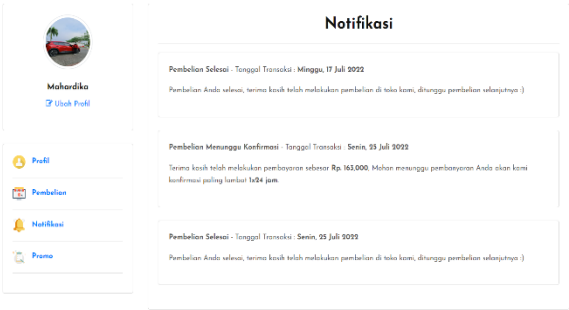

Gambar 31. Hasil Ujicoba (12) Halaman Transaksi

Pada Skenario pengujian Halaman Transaksi selanjutnya dengan menekan halaman notifikasi, maka hasil yang diharapkan terlihat pada Gambar 31.

C) Ujicoba Halaman Admin

Tabel 3. Hasil Pengujian Halaman Utama Admin

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Mengelola Data Produk	Dapat Menghapus, Mengubah dan Menambahkan Data Produk	Valid seperti hasil pada Gambar 32
2	Mengelola Data Kategori	Dapat Menghapus, Mengubah dan Menambahkan Data Kategori	Valid seperti hasil pada Gambar 33
3	Mengelola Data Pembelian	Dapat Mengonfirmasi Pesanan	Valid seperti hasil pada Gambar 34
4	Mengelola Data Pelanggan	Dapat menghapus Data Pelanggan	Valid seperti hasil pada Gambar 35
5	Mengelola Data Admin	Dapat menambahkan, mengubah, menghapus Data Admin	Valid seperti hasil pada Gambar 36
6	Mengelola Data Laporan	Dapat mencetak Laporan	Valid seperti hasil pada Gambar 37 dan 38

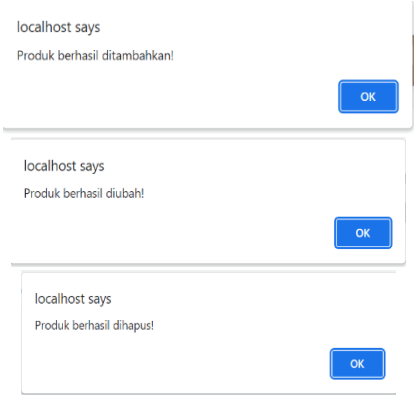

Gambar 32. Hasil Ujicoba (1) Halaman Admin

Pada Skenario pengujian nomor 1 Halaman Utama Admin dengan mengelola data produk, maka hasil yang diharapkan terlihat pada gambar 32.

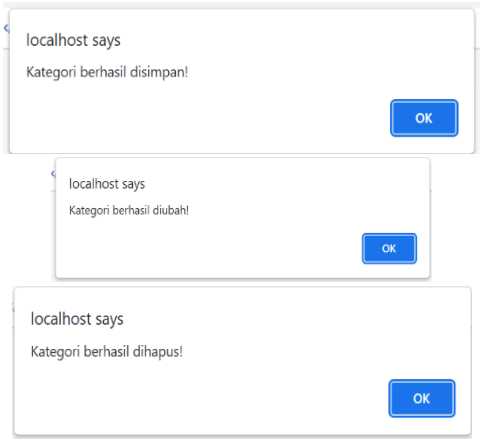

Gambar 33. Hasil Ujicoba (2) Halaman Admin

Pada Skenario pengujian nomor 2 Halaman Utama Admin dengan mengelola data kategori produk, maka hasil yang diharapkan terlihat pada Gambar 33.

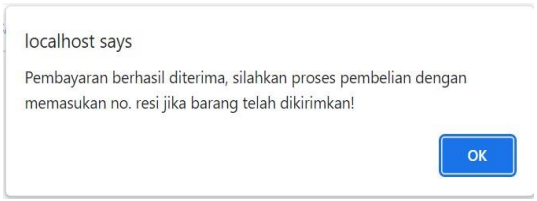

Gambar 34. Hasil Ujicoba (3) Halaman Admin

Pada Skenario pengujian nomor 3 Halaman Utama Admin dengan mengonfirmasi pembayaran, maka hasil yang diharapkan terlihat pada gambar 34.

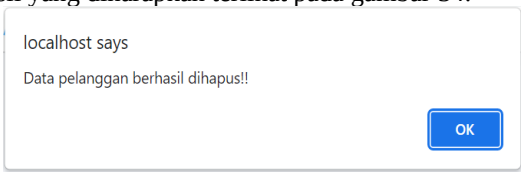

Gambar 35. Hasil Ujicoba (4) Halaman Admin

Pada Skenario pengujian nomor 4 Halaman Utama Admin dengan menghapus data pelanggan, maka hasil yang diharapkan terlihat pada gambar 35.

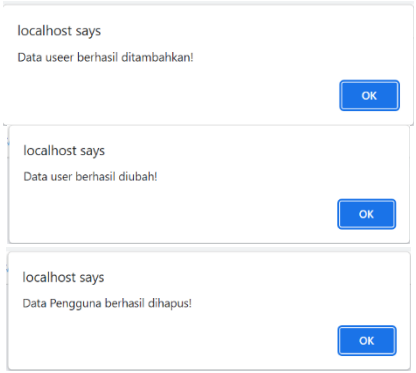

Gambar 36. Hasil Ujicoba (5) Halaman Admin

Pada Skenario pengujian nomor 5 Halaman Utama Admin dengan mengelola data pengguna, maka hasil yang diharapkan terlihat pada Gambar 36.

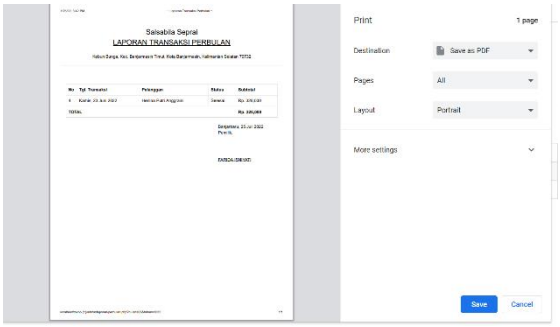

Gambar 37. Hasil Ujicoba (6) Halaman Admin

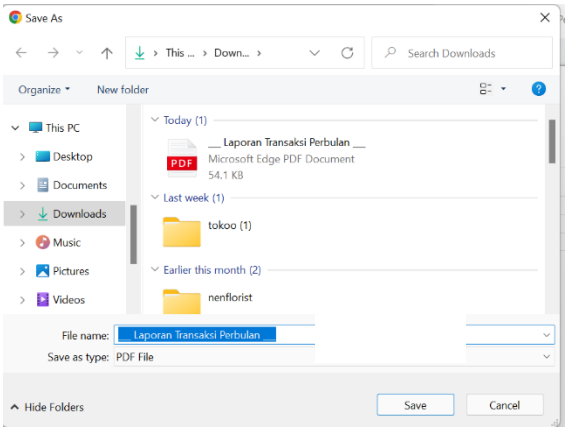

Gambar 38. Hasil Ujicoba (6) Halaman Admin (Lanjutan)

Pada Skenario pengujian nomor 6 Halaman Utama Admin dengan mencetak laporan sesuai dengan bulan atau tahun, maka hasil yang diharapkan terlihat pada gambar 37 dan Gambar 38.

3.3. Pembahasan

Sistem informasi penjualan seprai ini mempunyai fitur login, fitur transaksi dari melihat produk, pembelian hingga penilaian produk, kelola data pesanan (*create*, *read*, *update*, *delete*), cetak laporan, filter data sebagai fitur pencarian. Fitur-fitur ini telah diuji menggunakan metode *blackbox*. Hasil uji coba menunjukkan luaran yang sesuai sehingga memberikan hasil valid.

Pada Tabel 1 Halaman login admin dan pelanggan merupakan hasil uji coba dengan 3 skenario pengujian yaitu menekan tombol login dengan mengosongi salah satu data login, ada kesalahan dalam mengisi data login, dan mengisi data dengan benar. Hasil dari seluruh skenario data yang diujikan dapat dijalankan dengan baik dan valid.

Pada Tabel 2 Pengujian halaman transaksi pelanggan merupakan hasil uji coba dengan 12 skenario pengujian yaitu mencari produk, melihat detail produk, memasukkan keranjang, mengisi data pengiriman yang tidak diisi salah satu, mengisi data pengiriman dengan benar, melakukan pembayaran hingga penilaian. Tampilan luaran hasil ujicoba dapat dijalankan dengan baik dan valid. Terdapat hasil pengujian yang tidak valid yaitu skenario pada saat diminta mengunggah bukti pembayaran pelanggan dapat melanjutkan ke pembelian tanpa mengunggah foto bukti pembayaran, yang seharusnya terdapat notifikasi untuk mengunggah bukti pembayaran terlebih dahulu.

Pada Tabel 3 Pengujian halaman utama admin merupakan hasil uji coba dengan 6 skenario pengujian yaitu Mengelola data kategori produk, mengelola Produk, mengelola pembelian, mengelola data pelanggan, mengelola data pengguna, dan mengelola laporan. Seluruh hasil data yang diujikan dapat dijalankan dengan baik dan valid.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan Sistem Informasi Penjualan Seprai Toko Salsabila Berbasis Web mempunyai fitur utama halaman utama, login, registrasi pelanggan, keranjang belanja, pembelian, pembayaran, laporan penjualan dan halaman admin untuk menajemen data. Halaman utama menampilkan katalog produk yang dijual Toko Salsabila. Halaman login, transaksi pembelian dan halaman admin dapat menampilkan output sesuai dengan kebutuhan fungsional pengguna sistem. Halaman admin dapat melakukan manajemen data yang meliputi penambahan data, perubahan data dan penghapusan data dengan baik. Sistem memudahkan pemilik dalam mendapatkan data penjualan produknya dengan menampilkan laporan penjualan yang dapat dipilih berdasarkan periode tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Ngafifi, “Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 2, no. 1, pp. 33–47, 2014, [Online]. Available: http://www.tempo.co/read/news/2010/12/23

[2] N. Durahman and M. Karma, “Sistem Informasi E-Commerce Pada Toko Ar-Rumaitsah Collection Berbasis Php Bootstrap,” *Jurnal Manajemen Informatika*, vol. 5, no. 2, pp. 46–52, 2018.

[3] D. Ariyanto and E. Wahyuningtyas, “Sistem Penjualan Furnitur Berbasis Web Pada Cv. Ferdiosa,” *MelekIT*, vol. 5, no. 2, 2019.

[4] K. A. Rajabi and E. Wahyuningtyas, “Sistem Penjualan Dan Monitoring Arus Material Berbasis Multi Warehouse,” *MelekIT*, vol. 6, no. 2, 2020.

[5] R. Hidayat, “Aplikasi Penjualan Jam Tangan Secara OnlineStudi Kasus: Toko JAMBORESHOP,” *Jurnal Teknik Komputer*, vol. 3, no. 2, pp. 90–96, 2017.

[6] N. Sucahyo, A. Yusella, and R. Syahrial, “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Sepatu Pada Toko Anugerah Jaya,” *Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, vol. 1, no. 2, pp. 18–23, Jul. 2021.

[7] F. Fauzi, W. Wulandari, and S. Aprilia, “Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Webpada Chanel Distro Pringsewu,” *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, vol. 4, 2015.

[8] F. Yudianto, M. A. Firdaus, F. A. Susanto, and T. Herlambang, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Toko Online Galeri Nada Berbasis Website,” *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 6, no. 3, pp. 575–585, Aug. 2022, doi: 10.33395/remik.v6i3.11586.

[9] A. S. Syarifudin, “Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, vol. 5, no. 1, pp. 31–34, 2020, doi: 10.21107/metalingua.v5i1.7072.

[10] K. Penggunaan, E. Listrik, R. Fauzi, I. D. Purwanto, and M. Eng, “Rancang Bangun Sistem Smart Class Dengan”.

[11] D. Hariyanto, R. Sastra, F. E. Putri, S. Informasi, K. Kota Bogor, and T. Komputer, “Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan,” 2021.

[12] E. Wahyuningtyas, S. Syidada, and F. Hadi, “Perancangan Sistem Manajemen Laboratorium untuk Mendukung Pengembangan Smart Campus,” *JUSTINDO*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2021.

[13] H. B. Sasono, *Manajemen Pelabuhan & Realisasi Ekspor Impor*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.

[14] A. Bari and K. Kasmawi, “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY SECARA ONLINE MENGGUNAKAN FRAMEWORK EasyUI,” vol. 1, no. 1, 2016.

[15] R. K. Chandra and M. I. Wahyuddin, “Sistem Informasi Penjualan Ayam Asap Pada

iSmoked Berbasis Web Menggunakan Metode RAD," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 6, no. April, pp. 794–801, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i2.3557.

[16] H. S. Nova, A. P. Widodo, and B. Warsito, "Analisis Metode Agile pada Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review," *Februari*, vol. 21, no. 1, pp. 139–148, 2022, [Online]. Available: https://scholar.google.com

[17] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, Oct. 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.

[18] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. W. Putra, and B. Iswara, "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia," *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, vol. 1, no. 2, 2019, [Online]. Available: https://www.google.com

[19] I. D. Lesmono, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sepatu Berbasis Website Dengan Metode Waterfall," *Jurnal Swabumi*, vol. 6, no. 1, pp. 55–62, Mar. 2018, [Online]. Available: http://www.ejournal.unsa.ac.id/diunduh:19-

[20] Y. Nuryamin and S. D. Saraswati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Buket Bunga Kain Flanel Florist Menggunakan Metode Waterfall," *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, vol. 5, no. 5, pp. 449–453, 2018, [Online]. Available: http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom|Page|449

[21] I. Kusyadi, "Penerapan Sistem Informasi Pemberitahuan Impor Barang Khusus Berbasis Web dengan Metode Waterfall pada KPPBC TMP Soekarno-Hatta," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, vol. 3, no. 2, pp. 94–97, 2018.

[22] A. Y. Permana and P. Romadlon, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Mengunakan Metode SDLC Pada PT. Mandiri Land Prosperous Berbasis Mobile," *SIGMA - Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*, vol. 10, no. 2, 2019.

[23] N. Durahman, M. Karma, and M. B. Putra, "Sistem Informasi E-Commerce Pada Toko Ar-Rumaitsah Collection Berbasis Php Bootstrap," *JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA (JUMIKA)*, vol. 5, no. 2, 2018.

[24] T. Jejen Riasinir and W. Widyasari, "Pemanfaatan Framework Bootstrap Dalam Merancang Website Responsif Untuk Toko D2 Adventure," *Jurnal ENTER*, vol. 2, 2019.

[25] A. Christian, S. Hesinto, and A. Agustina, "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih)," *Jurnal SISFOKOM*, vol. 07, no. 1, 2018.

[26] K. E. Kendall, J. E. Kendall, E. J. Kendall, and J. A. Kendall, *Systems analysis and design*, vol. 10. Prentice Hall Upper Saddle River, NJ, 2018.

[27] Y. A. Singgalen, "Perkembangan Riset Desain Sistem Informasi Menggunakan Pendekatan Terstruktur : Sistematic Literature Review," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 3, no. 4, 2021, [Online]. Available: http://journal-isi.org/index.php/isi

[28] M. Melinda, R. I. Borman, and E. R. Susanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)," *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 11, no. 1, pp. 1–4, 2018.

[29] R. Dwi Darmawan, T. Nur Irawan, and S. Syidada, "RANCANG BANGUN WEB PROFIL SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI SMP KARTIKA IV-10 SURABAYA," *Melek IT*, vol. 8, no. 1, pp. 67–76, 2022.